



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201857311, 5 Desember 2018

## Pencipta

Nama : **Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja, M.Sn.**  
Alamat : Sumbing Raya RT .8/9 Mertoudan Mojosongo, Surakarta, Jawa Tengah, 57127  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja, M.Sn.**  
Alamat : Sumbing Raya RT .8/9 Mertoudan Mojosongo 57127 Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, 57127  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **Tata Artistik Televisi**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Desember 2018, di Surakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000126884

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



The background of the slide is a dark green color with a pattern of stylized, light green and yellow floral and leaf motifs. A large, semi-transparent purple rectangle is positioned on the right side of the slide, containing the title and author information.

Modul/Bahan Ajar

# Tata Artistik Televisi

---

Oleh:

N.R. Ardi Candra D.A., M.Sn.

# DAFTAR ISI

## URUTAN PEMBELAJARAN

- BAB I. TATA ARTISTIK
- BAB II. SET ARTISTIK
- BAB III. DESAIN GRAFIS DALAM TATA ARTISTIK
- BAB IV .PROPERTY UNTUK NASKAH / SCRIPT
- BAB V.TATA ARTISTIK INTERIOR DAN EKSTERIOR
- BAB VI. KEBUTUHAN TATA ARTISTIK NON DRAMA DAN DRAMA
- BAB VII. MERANCANG SET ARTISTIK
- BAB VIII. MAKE UP ARTIS DAN WARDROBE
- BAB IX .TATA CAHAYA
- BAB X .MELAKSANAKAN PROYEK TATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI TV

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan modul atau bahan penunjang pembelajaran mata kuliah TATA ARTISTIK TELEVISI ini. Hal ini dilakukan sebagai perwujudan dari kegiatan Tri Darma perguruan tinggi dosen terhadap kompetensi yang dimiliki yang sudah seharusnya untuk selalu ditingkatkan. Bahan pembelajaran ini berisi beberapa hal penting dan mendasar bagi mahasiswa Prodi. Televisi dan Film ISI Surakarta dalam memahami dan belajar seputar penataan artistik di dunia pertelevisian. Besar harapan penyusun agar bahan penunjang pembelajaran ini benar-benar akan dapat menunjang mahasiswa untuk mengembangkan ilmu-ilmu di bidang kompetensi penata artistik televisi.

Penyusun  
NRA. Candra



# BAB I

## TATA ARTISTIK

### A. SET PROGRAM TELEVISI

---

MEMBANGUN SEBUAH SET PANGGUNG UNTUK PERTUNJUKAN ACARA TELEVISI BUKANLAH SUATU PEKERJAAN YANG MUDAH. DIMULAI DENGAN MENTERJEMAHKAN IDE ATAUPUN GAGASAN TIM KREATIF, MEMBUAT SKETSA DESAIAN, MEMBUAT SET DESAIN, MEMBUAT MAKET, HINGGA MEMBUAT SET ITU SENDIRI.

#### *A.PLANING MEETING*

DALAM PERTEMUAN INI MERENCANAKAN SEGALA SESUATU YANG DIBUTUHKAN DALAM PRODUKSI. MERANCANG KONSEP ACARA YANG AKAN DIBUAT SERTA MENJELASKAN SET ARTISTIK YANG DIBUTUHKAN SERTA MASING-MASING DARI DEVISI MEMBUAT RANCANAG YANG AKAN DIBUTUHKAN.

# BAB I

## TATA ARTISTIK

### *b. Production Meeting*

---

Dalam meeting produksi masing-masing memiliki pertanggung jawaban untuk memaparkan tugas masing-masing secara lengkap. *Meeting* produksi sangat penting agar setiap divisi tugas masing-masing dari divisi. Dan departemen artistik juga harus memaparkan anggaran yang dibutuhkan.

### *c. Technical Meeting*

Merupakan pertemuan akhir sebelum produksi dilaksanakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk produksi.

### *d. Preproduction*

Melakukan bedah skenario

Merinci apa saja yang dibutuhkan

Merinci budget yang dibutuhkan

# BAB I

## TATA ARTISTIK

### *e. Production*

---

Melakukan produksi dan melakukan set artistik di lokasi syuting yang sudah disusun dan direncanakan.

### B. Set Film

*Art director* bertugas sebagai koordinator dalam devisi artistik, untuk mempersiapkan rancangan kerja. Seluruh proses hasil kerja *art director* dibawah pengawan *production designer*. Seluruh kegiatan perencanaan set artistik sebagai tugas dan kewajiban di tanggung penuh oleh *art director*. Maka tugas art director dalam film sebagai berikut:



# BAB I

## TATA ARTISTIK

### A. Tahapan Praproduksi

---

- Menjadi koordinator teknis tata artistik
- Membuat breakdown dan jadwal kerja kru tata artistik
- Menyiapkan elemen-elemen material tata artistik lebih awal yang disesuaikan oleh rancangan.
- Bersama manager produksi dan asisten sutradara membuat jadwal *shooting*

### B. Tahap Produksi

- Menjadi koordinator teknis tata artistik
- Mengarahkan kerja kru tata artistik dan menentukan kualitas hasil akhir sebelum dan selama proses produksi.



# BAB I

## TATA ARTISTIK

### C. Hak-hak *Art Director*

---

- Memilih dan menentukan tim tata artistik dalam pembuatan film
- Berhak menolak perubahan bentuk tata artistik dan merancang tata artistik dengan dampingan sutradara.

# BAB II

## SET ARTISTIK

---

### A. Memahami Kebutuhan Set Artistik

Memahami kebutuhan tata artistik dengan memahami keperluan, perencanaan, untuk diimplementasikan dalam sebuah denah secara lengkap menyangkut dengan stage properti yang dibutuhkan dan dengan arahan DOP( director of Photography).

### B. Set *Indoor*

- Sebuah rencana atau skema yang dibuat untuk direalisasikan
- Gambar rancangan karya desain berada di dalam suatu ruangan

### C. Set *outdoor*

- Sebuah rencana atau skema yang dibuat untuk direalisasikan
- Gambar rancangan karya desain berada di luar suatu ruangan



# BAB II

## SET ARTISTIK

a. Set indoor



b. Set outdoor



<https://www.pinterest.com/explore/tv-set-design/>

<http://www.geocities.ws/edi156/kitchen.html>

# BAB II

## SET ARTISTIK

---

### D. memahami gambar

Menggambar sketsa adalah modal utama untuk merencanakan properti yang diinginkan dalam produksi. Dengan menggambar maka seorang penata artistik dapat mengkomunikasikan gagasannya dalam set tata artistik dalam suatu film. Dengan membuat perencanaan / floorplan sebagai gambaran set artistik dalam film.



# BAB II

## SET ARTISTIK

---

### E. menggambar perspektif

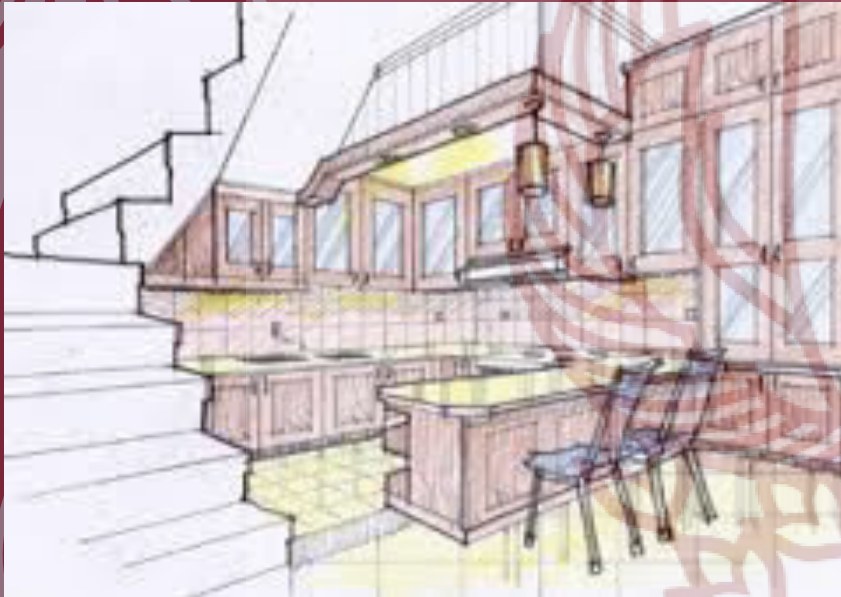
Suatu sistematika untuk memproyeksikan didang 3 dimensi ke dalam 2 dimensi atau gambar pandangan, istilah dalam pespektif

- Objek
- Titik pandang
- Bidang gambar
- Kerucut pandang
- Garis cakrawala
- Titik hilang
- Garis yang sejajar akan menghilang pada satu titik

# BAB II

## SET ARTISTIK

---



<http://www.geocities.ws/edi156/kitchen.html>



<http://www.geocities.ws/edi156/kitchen.html>



# BAB III

## DESAIN GRAFIS DALAM TATA ARTISTIK

### A. Pengertian desain grafis

- Merancang dengan unsur grafis (sketsa/ drawing, warna, shape, typografi, dan visual image) untuk keperluan komunikasi tertentu
- Pesan yang disampaikan grafis lebih mengutamakan kepentingan luas, di Indonesia berkembang menjadi Desain Komunikasi Visual.

### B. Menerapkan desain grafis

- Perancangan set artistik
- Perencanaan desain Komunikasi Visual
- Memahami makna pesan ke penonton dalam elemen pesan visual.

# BAB III

## DESAIN GRAFIS DALAM TATA ARTISTIK

### C. Unsur-unsur elemen desain grafis

- Titik
- Garis
- Warna
- Typografi
- Bidang
- Ruang
- Tekstur

### D. Variabel penyusunan visual

Terkait dengan komposisi sebagai berikut:

- Kedudukan
- Arah
- Ukuran dan
- Jarak





# BAB III

## DESAIN GRAFIS DALAM TATA ARTISTIK

### E. Komposisi

- Pengorganisasian dari unsur / elemen pembentuknya sehingga menjadi humoris
- Unity
- Balance
- Kontras
- Fokus
- Proporsi

### F. Warna

Warna mampu didefinisikan sebagai objektif/fisik dengan sifat cahaya yang dipancarkan. Sebagai dari elemen tata rupa, warna memegang peran sebagai saranan untuk lebih mempertegas dan memperkuat kesan dan tujuan dari suatu karya desain.

- Memahami warna

Warna adalah alat dekorasi yang paling berpengaruh untuk menciptakan suasana yang baik dan buruk. Warna biasanya menjadi hal penting yang harus diperhatikan ketika melihat suatu ruangan. Warna juga mampu menghadirkan suasana hati yang sedang dirasakan.

# BAB IV

## *PROPERTY UNTUK NASKAH / SCRIPT*

---

### A. Property

Property adalah sebuah kemungkinan penataan panggung yang terbentuk pada seting pentas. Bahan yang diperlukan sebagai pendukung setting saat pentas.

#### Macam-macam Property

- Hand property meliputi segala sesuatu yang digunakan oleh aktor/talent contohnya gelang, kalung dan jam tangan
- Main property meliputi property yang sulit dipindah- pindah dan tidak dapat dipindah.
- Gras property adalah segala sesuatu yang berkaitan contohnya rumput, pohon dan bunga
- Wadrobe
- Properti yang berbicara

# BAB IV

## *PROPERTY UNTUK NASKAH / SCRIPT*

Segala sesuatu yang terekam oleh kamera didalam ruangan adalah Floorplan. Denah dengan segala sesuatu yang terkesan dan tampak di dikamera. Digambarkan dengan desai visual untuk mempermudah dalam melakukuan set panggung,tata cahaya dan tata kamera.

### B. Production property

Segala barang dan perangkat kerja untuk keperluan produksi pembuatan film adalah perlengkapan produksi. Segala sesuatu untuk produksi properti yang digunakan juga harus dirinci dengan baik dan pertimbangan dari sutradara dan koordinatot tata artistik. Dengan melakukan breakdown bidang masing-masing tata artistik



# BAB IV

## *PROPERTY UNTUK NASKAH / SCRIPT*

### - Breakdow

No	Lokasi	Set	scene	Int/ext	waktu	pemain	wadrobe	Tata rias	Ket

### - Properti

No	scene	Lokasi	Setting	properti	Hand properti

### - Tata rias

No	Item	unit	rate	amout	note

### - Wadrobe

No	scene	Lokasi	Pemain	wadrobe	Ket

# BAB V

## TATA ARTISTIK INTERIOR DAN EKSTERIOR

---

### A. *Set Design*

Membangun sebuah set design dengan proses artistik yang matang, dengan bantuan seorang design yang sudah profesional agar tercipta design yang mumpuni.

- Set artistik
- *Staging mechanic*
- Design harus cocok dengan kebutuhan
- Karakteristik kamera juga mempengaruhi

# BAB V

## TATA ARTISTIK INTERIOR DAN EKSTERIOR

---



<https://www.pinterest.com/explore/tv-set-design/>



<http://www.gadis.co/junze-zhuo-reporter-berita-asal-taiwan-2534/>



# BAB V

## *TATA ARTISTIK INTERIOR DAN EKSTERIOR*

---

### B. Bedah naskah drama

Bedah naskah akan membuahkan hasil yang lebih maksimal dengan melakukan secara teratur dan terarah maka akan memperoleh hasil yang maksimal. Mungkin dalam bedah naskah akan menemukan ide dan hal-hal yang baru untuk menjadi lebih sempurna naskah yang sudah dibedah.

### C. Bedah naskah film

Naskah merupakan awal dari cerita yang akan diaplikasikan dalam suatu *audio visual*. Bedah naskah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang cerita yang akan dieksekusi. Untuk mengetahui kebutuhan dalam film seperti pemain, set artistik, penata kamera, penata audio dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam film.

# BAB VI

## KEBUTUHAN TATA ARTISTIK NON DRAMA DAN DRAMA

- A. Fungsi desain set untuk drama
- Memiliki karakteristik
  - Kebutuhan waktu dan penempatannya
  - Establishing the mood
  - Reinforcing the theme
  - Staging the story

B. Desain set properti naskah drama

Sebuah program drama memerlukan set artistik sesuai naskah. Set panggung yang telah disusun sedemikian rupa tentunya memperhatikan naskah dalam drama untuk mendukung acara pentas dalam panggung.

# BAB VI

## KEBUTUHAN TATA ARTISTIK NON DRAMA DAN DRAMA

- C. Struktur dan organisasi ruang pentas
- Mencermin keterhubungan dengan isi cerita atau penyaji
  - Tidak menimbulkan kejanggalan atau merusak pesan yang diinginkan
  - Ada penguatan terhadap gugahan berikut cerapan bagi penonton
  - Terbentuknya mata ruang tanpa mengurangi keleluasaan pemain dalam satu atau seluruh adegan
  - Ada perupaan yang membangkitkan cerapan(asosiasi) bagi para penonton
- D. Dekorasi
- a. Ditinjau secara mekanik
- Draperies dibuat dari bahan-bahan yang terlukiskan, mempertahankan warna asli.
  - Dekorasi tertulis yang disaksikan pada pentas tradisional



# BAB VI

## KEBUTUHAN TATA ARTISTIK NON DRAMA DAN DRAMA

b. Ditinjau dari segi konstuksi terlukis

- *Flats* dekorasi yang berbingkai seperti membuat bingkai kain untuk melukis.
- *Drops* dekorasi yang tidak terbingkai menurut bentuk yang dihendaki
- *Plastic pieces* adalah dekori yang meniru objek-objek seperti bentuk 3D.

c. Jenis bahan

Umumnya bahan yang dipergunakan untuk keperluan penataan panggung itu cenderung mempergunakan bahan yang bersifat

- *Typicalis*
- *Nature*
- *Atypicalis*

# BAB VII

## MERANCANG SET ARTISTIK

Seorang penata artistik dalam melakukan perencanaan set maka harus membaca naskah terlebih dahulu dan membedahnya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam suatu pementasan atau konsep drama.

1. Membreakdown kebutuhan naskah
2. Mengklasifikasikan kebutuhan sesuai naskah
3. Menyiapkan rancangan set pementasan (stage)
4. Berkoordinasi dengan team desain panggung , kostum, dan lain sebagainya.
5. Melaksanakan set
6. Persiapan
7. Memantu proses produksi

# BAB VII

## MERANCANG SET ARTISTIK

Ketika membuat set pentas maka:

1. Merancang set dengan drawing
2. Melakukan visual dengan 3 max jika memungkinkan
3. Berdiskusi dengan sutradara atau produksi
4. Mmbuat set sesuai dengan kebutuhan produksi

Kegiatan pekerja

1. Menyusun jadwal pekerjaan secara rinci
2. Uraikan jenis pekerjaan yang akan ditangani
3. Penggunaan SOP untuk keselamatan kerja
4. Persiapan peralatan yang dibutuhkan
5. Perhatikan kondisi lingkungan sebelum dilakukan



# BAB VII

## MERANCANG SET ARTISTIK

Memecahkan permasalahan

1. Penjelasan atau keterangan lengkap tentang jenis pekerjaan yang akan dilakukan
2. Pertimbangkan dengan matang segala keputusan terkait permasalahan.
3. Pertimbangkan waktu pengerjaan set yang sesuai dengan jadwal yang ketat.

Instruksi kerja

1. Pahami dengan seksama naskah
2. Kenali lingkungan pekerjaan dengan baik
3. Tempatkanlah pekerjaan sesuai dengan kemampuan
4. Rencanakan dengan tepat waktu
5. Simulasikan pekerjaan set dengan visual

# BAB VII

## MERANCANG SET ARTISTIK

Melakukan gladi bersih (GR)

Melakukan gladi bersih (GR) dilakukan untuk mempersiapkan sebelum produksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan yang akan digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam produksi.

Perencanaan acara televisi (floorplan)

Perencanaan acara televisi (floorplan) dilakukan penempatan dalam produksi sehingga mampu mempermudah jalannya produksi. Floorplan yang akan digunakan dibagi menjadi 3 yaitu

1. Floorplan tata artistik
2. Floorplan tata kamera
3. Floorplan tata cahaya

# BAB VII

## MERANCANG SET ARTISTIK



<https://www.pinterest.com/explore/tv-set-design/>





# BAB VIII

## MAKE UP ARTIS DAN WARDROBE

### Tata rias

Seni menggunakan bahan kosmetik untuk mewujudkan peranaan atau disebut tata rias. Tata rias mampu memberikan kesan yang lebih fantastik dengan dandanan yang mumpuni untuk membentuk karakter yang sesuai dengan naskah yang akan diproduksi. Dengan tata rias seorang pemain mampu memerankan dengan sempurna dengan bantuan tata rias. Titik tolak pemikiran tata rias

- Melihat dengan jelas pa yang dikemukakan untuk suatu peran
- Kepribadian pemain
- Berhubungan dengan seluruh pertunjukan yang diperhatikan hakiki dramnya.

# BAB VIII

## MAKE UP ARTIS DAN WARDROBE

Bahan tata rias (make up) yang diperhatikan untuk kebutuhan produksi

1. Base
2. Foundation
3. Lines
4. Rouge
5. Cleansing

Wardrobe ( tata busana )

Tata busana adalah segala sesuatu busana yang diperlukan dalam pementasan untuk pemain yang memerankan tokoh dalam naskah. Dengan tata busana akan melengkapi pementasan dengan sempurna.

Untuk melengkapi tata busana pada pemain seperti:

1. Pakaian dasar
2. Pakai kaki
3. Pakaian tubuh
4. Pakaian kepala
5. Aksesoris

# BAB VIII

## MAKE UP ARTIS DAN WARDROBE

Kostum dapat diklasifikasi menjadi 4 tipe yaitu:

1. Kostum historis
2. Kostum modren
3. Kostum nasional
4. Kostum tradisinal

Wadrobe dalam dunia perfilman memilih pakaian yang digunakan pemain disesuaikan dengan naskah cerita yang akan di produksi. Seorang penata busana adalah orang yang berkompeten dalam memilih kostum yang digunakan pemain. Kostum yang digunakan harus mendapatkan persetujuan dari sutradara.



# BAB VIII

## MAKE UP ARTIS DAN WARDROBE



<http://lampung.tribunnews.com/2016/05/14/dua-bagian-wajah-yang-sulit-di-make-up-menurut-penata-rias-profesional>

# BAB VIII

## MAKE UP ARTIS DAN WARDROBE



<http://www.gadis.co/junze-zhuo-reporter-berita-asal-taiwan-2534/>



<http://www.duniaterbaru.com/2016/06/nama-dan-biodata-presenter-liputan-6.html>

# BAB IX

## TATA CAHAYA

Lighting atau disebut juga Tata Cahaya atau Pencahayaan yang dilakukan dalam proses produksi Film dan atau acara Televisi, penataan cahaya dilakukan untuk menambah nilai Artistic pada gambar agar gambar tersebut lebih berdimensi dan mempunyai kedalaman ruang.

- Above or below light yaitu :Cahaya yang datang dari atas atau bawah objek. -
- Overhead light yaitu :Cahaya yang datang tepat dari atas kepala. -
- In front of or behind adalah:arah Cahaya yang datang dari depan atau belakang. Keduanya mempunyai nilai artistik yang berbeda ,misalnya arah cahaya back light yang sangat kuat dapat menghasilkan gambar siluet.
- - Left or right adalah :arah Cahaya yang datang dari samping kiri atau kanan. Teknik tata cahaya ini sering dipakai pada saat syuting outdoor pada siang hari.karena berubahnya arah cahaya atau pergeseran letak matahari menyebabkan pengaruh pada continuity shot.



# BAB IX

## TATA CAHAYA

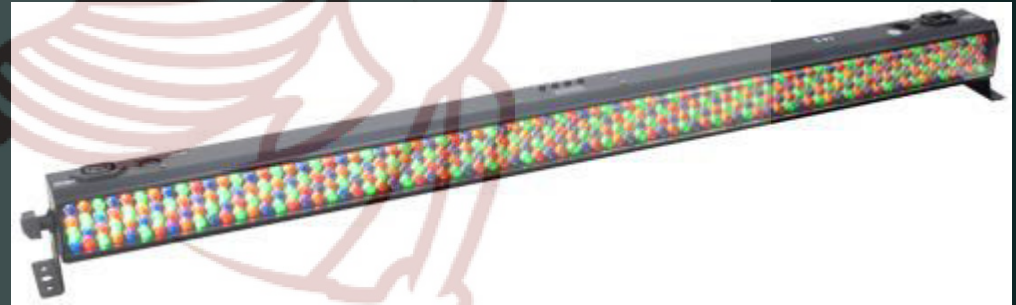
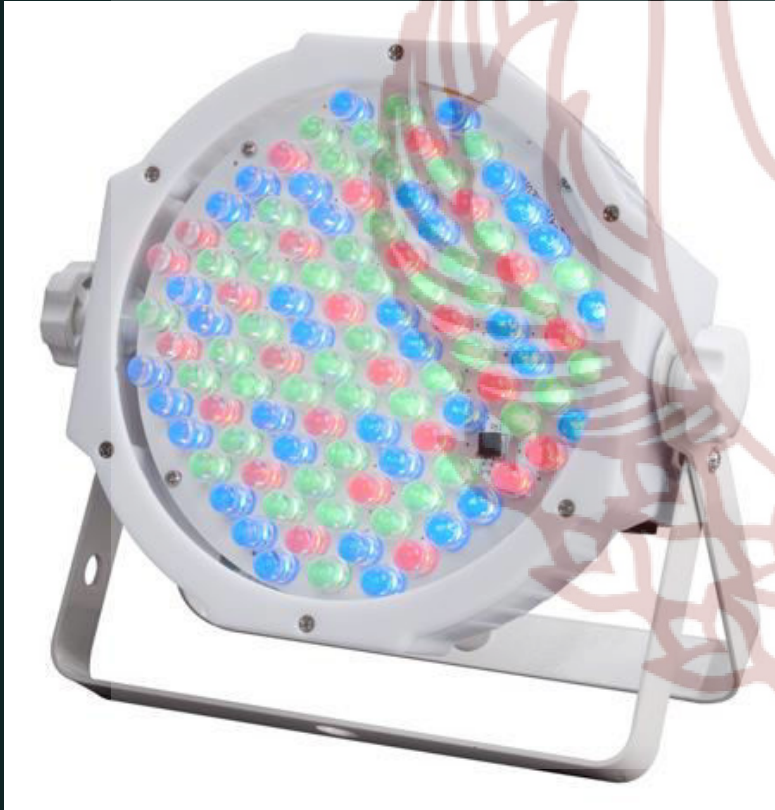
Jenis – Jenis lampu

a. PAR

PAR / PARcan (singkatan dari Parabolic Aluminized Reflector), adalah fixture yang paling umum kita jumpai dalam stage lighting. Pada umumnya, PAR adalah fixture statik/tidak bergerak, yang menembakkan beam/cahaya yang berpendar tanpa mempunyai batasan yang jelas, dan berperan sebagai ambient/flood light untuk mengisi seluruh ruangan dan menghasilkan suasana tertentu.

# BAB IX

## TATA CAHAYA



# BAB IX

## TATA CAHAYA

### B. Bar

Bar fixture serupa dengan PAR dimana berfungsi untuk mengisi ruangan dengan cahaya, namun mempunyai bentuk linier (batang) yang memanjang, sehingga hasil tembakan cahaya lebih merata dan tidak terpusat atau berbentuk oval seperti pada PAR.

### C. Panel

Fixture panel, sesuai namanya mempunyai bentuk berupa panel, yang keseluruhan permukaannya memancarkan cahaya. Ada panel yang digunakan sebagai wash/flood, untuk menghasilkan cahaya yang sangat merata pada ruangan, dan ada pula panel yang sifatnya modular (dapat disambung-sambungkan menjadi panel yang lebih besar), dan berfungsi sebagai pengganti layar video/lighting raksasa dan dapat diprogram dengan metode pixel mapping.



# BAB IX

## TATA CAHAYA



### d. Pinspot

Pinspot adalah fixture yang mempunyai dimensi kecil, yang umumnya dipasang dalam jumlah yang banyak, dan mudah dipasangkan pada berbagai posisi, serta menembakkan cahaya spot light.

# BAB IX

## TATA CAHAYA



### e. Cannon

Cannon adalah fixture yang kompak, dan biasanya bertugas menghasilkan beam yang terpusat dengan output yang besar untuk memberikan efek aerial pada light show. Biasanya mempunyai beam angle yang kecil tidak seperti PAR, tetapi juga tidak mempunyai batasan jelas seperti spot light.

# BAB IX

## TATA CAHAYA

*Lighting Instrument* Adalah Jenis jenis lampu yang biasa digunakan pada saat syuting, setidaknya ada empat jenis lampu yang biasa digunakan pada saat produksi Film / Televisi yaitu : Spot Light : jenis lampu spot memiliki jangkauan penyebaran cahaya yang sempit, sehingga menimbulkan bayangan kuat. Broad : Lampu broad berbentuk persegi dengan jangkauan luas dan bayangan lembut. Flood : Lampu flood juga menjangkau area yang luas, namun melingkar dengan bayangan yang kabur n Soft Light : Lampu soft (juga disebut bathtub) merupakan sekumpulan lampu yang dipantulkan di dalam sebuah kotak, digunakan untuk pencahayaan pada background.



# BAB IX

## TATA CAHAYA

Jenis filter

- CTB/CTO
- Diffuser
- Color/ effect

Accent Light Adalah Unit lampu yang difungsikan untuk mempertegas subjek. Bisa berupa key light, kicker, atau backlight. Ambient Light. Cahaya alami atau lampu yang berada di sekitar lokasi pengambilan gambar. Intensitas Cahaya Adalah Kekuatan sumber cahaya (lampu) diukur dengan alat Light meter dengan satuan Kelvin (k).

# BAB X

## MELAKSANAKAN PROYEK TATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI TV

Produksi acara televisi merupakan hasil karya kreatif diantara profesi yang terlibat, dan perpaduan antara kreativitas manusia dengan kemampuan alat yang tersedia, sarana maupun prasarana bersifat teknis atau non-teknis. Awal terciptanya suatu Produksi/Karya berasal dari Ide atau Informasi. Format adalah suatu bentuk atau rupa yang mempunyai kaidah serta norma-norma tertentu dan yang lazim dipakai. Maka dengan dasar pengertian tersebut, Format acara siaran adalah suatu bentuk yang mempunyai kaidah atau norma tertentu dan yang lazim dipergunakan oleh umum, dimana umum disini adalah organisasi atau lembaga penyiaran. Perbedaan format acara siaran juga membedakan gaya penulisan dan struktur naskahnya. Hal ini karena disesuaikan dengan batasan atau kaidah yang diberlakukan bagi setiap jenis format acara. Dengan demikian berarti format acara siaran dapat dipandang sebagai kerangka penulisan naskah acara siaran televisi.

# BAB X

## MELAKSANAKAN PROYEK TATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI TV

### Praproduksi

- Deskripsi program
- Sinopsis
- Naskah
- Latar belakang
- 3 D karakter
- Setting
- Strukur cerita
- Crew
- Konsep pengambilan gambar
- Movement
- Tata cahaya
- Audio
- Editing

- Artistik
- Penyutradaraan
- Survei lokasi



# BAB X

## MELAKSANAKAN PROYEK TATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI TV

### Produksi

- Set artistik panggung
- Tata busana
- Tata rias
- Tata kamera
- Tata suara
- Tata cahaya

### Pasca produksi

- Editing
- Review
- Desain cover dan label
- Pemasaran

# BAB X

## MELAKSANAKAN PROYEK TATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI TV

### JENIS-JENIS TALKSHOW

Yang termasuk dalam talkshow antara lain :

- Siaran Kata (Naskah) atau Talk Script yaitu siaran monolog dengan bahan yang sudah ditulis dan dibaca secara rileks dan jelas.
- Siaran Kata (Tanpa Naskah) atau Talk Adlib yaitu siaran tanpa materi yang ditulis dan disampaikan secara spontan dan dibawakan secara jelas.
- Pidato (Naskah) atau Speech adalah siaran yang menampilkan seseorang menyampaikan suatu topik atau pemikiran dengan gaya resmi.
- Wawancara atau Interview adalah siaran dalam bentuk tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk menggali fakta yang sedang menjadi perhatian masyarakat.
- Diskusi atau Discussion adalah acara yang menyajikan pembahasan bersama dengan moderator untuk memperoleh persamaan pendapat diantara pendapat yang berbeda. Dari sini bisa dikembangkan menjadi acara debat karena menyangkut adanya perbedaan pendapat antara dua atau beberapa pihak.

# BAB X

## MELAKSANAKAN PROYEK TATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI TV

### JENIS-JENIS TALKSHOW

Yang termasuk dalam talkshow antara lain :

- Siaran Kata (Naskah) atau Talk Script yaitu siaran monolog dengan bahan yang sudah ditulis dan dibaca secara rileks dan jelas.
- Siaran Kata (Tanpa Naskah) atau Talk Adlib yaitu siaran tanpa materi yang ditulis dan disampaikan secara spontan dan dibawakan secara jelas.
- Pidato (Naskah) atau Speech adalah siaran yang menampilkan seseorang menyampaikan suatu topik atau pemikiran dengan gaya resmi.
- Wawancara atau Interview adalah siaran dalam bentuk tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk menggali fakta yang sedang menjadi perhatian masyarakat.
- Diskusi atau Discussion adalah acara yang menyajikan pembahasan bersama dengan moderator untuk memperoleh persamaan pendapat diantara pendapat yang berbeda. Dari sini bisa dikembangkan menjadi acara debat karena menyangkut adanya perbedaan pendapat antara dua atau beberapa pihak.



# PENUTUP

Artistik dalam televisi maupun film adalah segala sesuatu, baik teknik maupun pemahaman yang terdapat dalam suatu kegiatan pengkomposisian dekorasi suatu program acara televisi maupun film dengan tujuan diperoleh nilai-nilai estetis atau keindahan. Pada akhirnya dengan adanya materi penunjang pembelajaran ini, mahasiswa program studi Televisi dan Film dapat menjelaskan konsep dasar penataan artistik program televisi untuk sebuah kebutuhan perancangan set artistik untuk program televisi tentunya Mengacu pada konsep programnya acaranya. Demikian pula terkait dengan positioning dari program itu untuk jenis khalayaknya atau segmentasi program. Akhirnya, dari segmentasi program dapat membantu sutradara untuk memberikan arahan kepada seorang penata artistik untuk mewujudkan dalam visual seperti pada naskah program untuk format acara drama atau pun nondrama.

# DAFTAR PUSTAKA

- Handriyotopo, 2011, *Tata Artistik Televisi*, ISI pers, Surakarta.
- <http://videomaker79.blogspot.co.id/2012/06/pengertian-tata-cahaya-lighting.html>
- <http://www.legatomusiccenter.com/learn-more/stage-lighting/jenis-jenis-lampu-panggung#sthash.ev2UO5RN.dpbs>
- <http://catatankamera.blogspot.co.id/2013/04/jenis-jenis-lighting.html>
- [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file\\_skripsi/04103-108%20Ferri%20Yulianto.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/04103-108%20Ferri%20Yulianto.pdf)
- <http://www.duniaterbaru.com/2016/06/nama-dan-biodata-presenter-liputan-6.html>
- <http://www.gadis.co/junze-zhuo-reporter-berita-asal-taiwan-2534/>
- <https://www.pinterest.com/explore/tv-set-design/>
- <http://www.geocities.ws/edi156/kitchen.html>



---

Terima kasih